

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman okra di Indonesia ditanam sudah sejak tahun 1877 terutama di Kalimantan Barat. Tanaman ini telah lama diusahakan petani Tionghoa sebagai sayuran yang sangat disukai, terutama untuk kebutuhan keluarga sehari-hari, pasar swalayan, rumah makan, restoran dan hotel. Tanaman okra ini dapat juga sebagai komoditas non migas yang potensial, sehingga tanaman ini mempunyai bisnis yang mendatangkan keuntungan besar bagi petani. Bagian yang dibuat sayur adalah buahnya (buah muda). Buah okra banyak mengandung lendir sehingga baik jika dijadikan sup. Buah yang muda banyak mengandung kadar air yaitu 85,70%, protein 8,30%, lemak 2,05%, karbohidrat 1,4% dan 38,9% dan kalori per 100 gram (Yudo 1991).

Pemeliharaan tanaman okra ini terdiri dari beberapa tahap yaitu dari pemupukan, pengairan, penyulaman, penyiangan gulma, tutup blok, sanitasi bedeng dan got serta pengendalian hama dan penyakit. Pemupukan tanaman okra dilakukan 14 hari setelah tanam dengan menggunakan urea dan KCl masing-masing sebanyak 100 - 130 kg/ha. Okra dapat tumbuh di dataran rendah sampai pada dataran tinggi. Okra memerlukan kondisi tanah yang agak lembab dengan pH tanah minimal 4,5 untuk sistem peyiramannya pada minggu pertama penyiraman dilakukan dua kali sehari yaitu pagi dan sore, karena tanah harus berkondisi lembab pada saat awal pertumbuhannya. Penjarangan tanaman okra dilakukan seminggu setelah tanam dan untuk penyulamannya dapat dilakukan dua minggu setelah tanam. Dengan hal ini bedengan harus tetap terjaga dan dirawat supaya tetap bersih dari gulma untuk itu perlu dilakukan penyiangan. Untuk pengendalian hama dan penyakit dapat dikendalikan dengan pemberian petisida.

Pemeliharaan tanaman yang tepat perlu diterapkan karena pemeliharaan tersebut akan menunjang produksi dari tanaman itu sendiri. Dengan demikian praktik kerja lapang di PT. Mitratani Duatujuh Jember tentang Teknik Pemeliharaan tanaman okra yang tepat pada saat sangat diperlu dipelajari untuk memperoleh hasil produksi tanaman yang tinggi dengan kualitas unggul.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, pemahaman dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing serta melatih sikap mental sebelum terjun ke dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus mahasiswa Praktek Kerja Lapang (PKL) Bertujuan untuk:

1. Mencari permasalahan di bidang pertanian, merumuskan permasalahan dan mencari solusi untuk memecahkan permasalahan di bidang pertanian.
2. Mengetahui teknik pengendalian hama dan penyakit okra di PT. Mitratani Duatujuh.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh gambaran tentang teknik pengendalian hama dan penyakit okra yang baik dan benar.
2. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung mengenai teknik pengendalian hama dan penyakit okra sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa ketika terjun di dunia kerja.

1.3.2 Manfaat Bagi Instansi

1. Sebagai sarana untuk menjalin dan membina kerjasama yang baik dengan PT. Mitratani Duatujuh.
2. Sebagai sarana untuk mencetak lulusan yang siap kerja dan berpengalaman.